

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Atau disebut juga penelitian yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau, sedangkan waktu penelitian mungkin akan dimulai dari Oktober 2016 sampai dengan Februari 2017

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data sering disebut sebagai bahan mentah informasi. Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap. Untuk membnu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1 Data Primer

Data Primer, merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Husein Umar (2005:42). Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang penulis dapatkan dari wawancara langsung dengan responden yang terpilih.

Untuk mendapatkan data primer tersebut, penulisan menggunakan cara, yaitu dengan :

- a. Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.
- b. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- c. Wawancara adalah cara memperoleh informasi dengan bertanya langsung dengan yang diwawancarai.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder, merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Husein Umar (2008:42). Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang penulis dapatkan dari pihak ketiga dan secara tidak langsung, dalam bentuk laporan, catatan, dan dokumen kantor, serta melalui studi kepustakaan, peraturan perundang-undangan serta buku-buku yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan dan literatur lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dengan cara :

- a. Keputusan yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan dan mempelajari literatur buku-buku kepustakaan yang ada untuk mencari konsep-konsep, teori-teori yang berhubungan erat dengan permasalahan.
- b. Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transip, buku dan surat kabar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dan informasi bagi kepentingan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

- a. Observasi

Yaitu teknik pengamatan langsung oleh penulis dengan melihat dari dekat gejala-gejala yang ada di lapangan yang menjadi objek penelitian penulis. Observasi ini dilakukan di UIN Suska Riau baik mahasiswa maupun. Dalam hal ini penulis melihat dan mengamati mahasiswa yang menerapkan kode etik yang meliputi kewajiban pelanggaran dan sanksi.

- b. Wawancara atau *Interview*

Yaitu melakukan tanya jawab lisan antara peneliti dengan responden secara langsung atau tatap muka dan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang terpilih dan dijadikan sampel sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini

peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi narasumber yang selanjutnya menjadi key informan dan informan. Dalam hal ini penulis mewawancarai Wakil Rektor III, beberapa Wakil Dekan III dan Mahasiswa.

c. Kuisisioner atau Angket

Dimana penulis mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan berupa pernyataan terhadap masalah yang berhubungan dengan penelitian kepada responden. Dalam hal ini penulis menyebarkan angket pertanyaan berupa pernyataan kepada 100 mahasiswa/i uin suska riau.

d. Dokumentasi

Digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data yang mendorong untuk menghasilkan data, antara lain: penelusuran kepustakaan seperti perundang-undangan, dokumen-dokumen hasil kerja instansi. Dalam hal ini penulis menggunakan referensi buku kepustakaan, buku panduan kode etik mahasiswa UIN Suska Riau, data jumlah mahasiswa UIN Suska Riau di bagian Akademik Rektorat, data pelanggaran dan sanksi kode etik yang di dapat di bagian Kemahasiswaan Rektorat, dan Data jumlah Dosen dan Pegawai UIN Suka Riau yang di dapat di Bagian Kepegawaian Rektorat. Penulis juga menggunakan rekaman percakapan sebagai wawancara, foto wawancara dan foto pelanggaran ringan kode etik mahasiswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan obyek yang akan diteliti.

Menurut sugiyono (2004:54) populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga.

Populasi didefinisikan oleh sugiyono (2004:55) sebagai wilayah generalisasi dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk mengetahui analisis penerapan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menganalisis penulis akan menuangkan dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan presentase rata-rata (Arikanto:2006:79).

Menurut Saifuddin Azwar (2010:79) sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki cirri-ciri yang dimiliki populasinya. Jika populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulan yang dapat diambil dari sampel tersebut dapat diberlakukan juga bagi populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam teknik pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *Sampling Insidental* yang mana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja mahasiswa uin suska riau yang di jumpai secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Melihat jumlah populasi yang lebih 100 orang yang berjumlah 26.103 orang, maka yang mewakili sampel dari penelitian ini adalah sebahagian dari Mahasiswa, Dosen, Wakil Dekan III dan Wakil Rektor III yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan menggunakan Rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(E)^2}$$

Keterangan Rumus:

n = Sampel

N = Populasi

E = Eror

$$\begin{aligned} n &= \frac{26.103}{1 + 26.103 (10\%)^2} \\ n &= \frac{26.103}{1 + 26.103 (0.1)^2} \\ &= \frac{26.103}{1 + 26.103 \cdot 0,01} \\ &= \frac{26.103}{1 + 58,34} \\ &= \frac{26.103}{261,03} \end{aligned}$$

$$n = 100 \text{ orang}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Analisi Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan berjalan serempak. Artinya analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. (Imam Gunawan, 2013: 210).

Penulis menggunakan metode kualitatif yang merupakan analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun dan dihubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang ada kemudian diambil suatu kesimpulan.

Berikut ini beberapa tahapan yang akan dipakai untuk menganalisis data:

1. Reduksi Data (pengumpulan)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang tepat dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks deskriptif. Informasi yang didapatkan dari lapangan disajikan kedalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar dengan keadaan di lapangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah semua data yang terkumpul berkaitan dengan masalah, maka ditarik kesimpulan yang bersifat sempurna. Data yang diperoleh juga dapat dikembangkan dengan mengacu pada kerangka pemikiran dan teori-teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

maka untuk pengelolaan penulis menggunakan metode kualitatif dengan penelitian deskriptif yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai Penerapan Surat Keputusan tentang Kode Etik pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berdasarkan kenyataan di lapangan dan hasilnya akan dilihat dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan.

Menurut Sugiyono (2007:11) data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat, kata dan gambar. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Pada teknik data melalui angket, penulis menggunakan *skala Likert*. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata antara lain : Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah. Sangat Positif, Positif, Negatif, dan sangat Negatif. Sangat Baik, Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik. (Sugiyono,2010:107)

Jadi didalam teknik pengumpulan data melalui angket penulis menggunakan skala Likert dengan menggunakan kata-kata:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan, maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya, diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Populasi

Angka persentase tersebut di interpretasikan indikator dengan klasifikasi persentase. Tersebut adalah:

1. Baik, bila angka presentase mencapai 76% -s/d 100%
2. Cukup baik, bila angka presentase mencapai 56% -s-d 75%
3. Kurang baik, bila angka presentase kurang dari 40% -s/d 55%
4. 40% kebawah tergolong tidak baik (suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

